

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali data yang berkenaan dengan perencanaan keuangan syariah pada pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan dalam rangka pemilihan sample untuk dijadikan informan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, Walaupun terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai data penunjang. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa hasil dari wawancara langsung kepada pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan. Sehingga bisa tercapai tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan realita yang ada berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara mendalam terperinci, dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan penulis memilih Kabupaten Selatan sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik berupa mayoritas penduduk Muslim, namun dengan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih terbatas.(OJK, 2022) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi perencanaan keuangan syariah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah yang memiliki sumber data penelitian yang memiliki data-data yang akan diteliti. Subjek utama penelitian ini adalah pengusaha atau pemilik usaha yang beragama muslim di Kabupaten Barito Selatan.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah perencanaan keuangan syariah pada pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan serta apa saja kendala pengusaha dalam merencanakan keuangannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, symbol, angka dan lainnya sehingga menghasilkan informasi.

Adapun data yang akan digali ialah data mengenai :

1. Identitas informan, yang berisi nama, alamat tempat usaha, dan lain-lain.

2. Data mengenai perencanaan keuangan syariah pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan.
3. Data mengenai pengembangan, pemeliharaan, perlindungan dan penyaluran harta pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan

Berdasarkan jenisnya data terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviu, observasi.(Situmorang & Lufti, 2014)

2. Data Sekunder

Data sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dan dokumtasi dan arsip-arsip resmi.(Situmorang & Lufti, 2014)

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah informan. Informan yaitu pihak yang dapat memberikan informasi mengenai data yang ingin digali dan terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti. Pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu beberapa pengusaha muslim di Kabupaten Barito

Selatan yang diharapkan akan memberikan informasi yang berkenaan dengan data yang akan diteliti oleh penulis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yakni menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Beberapa aspek dan kriteria yang menjadi pertimbangan dalam mengambil sampel sebagai berikut.

1. Informan yang diteliti mempunyai latar belakang sebagai pemilik usaha atau pengusaha yang berada di Kabupaten Barito Selatan.
2. Informan beragama Islam (seorang muslim).
3. Usaha yang dimiliki oleh informan berumur lebih dari 5 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada yaitu dengan wawancara.

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu.(Mamik, 2015) Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seorang responden atau narasumber dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan ataupun informasi yang dirasa perlu. Tiga teknik wawancara yaitu wawancara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal dan wawancara tidak baku.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam rangka pengolahan data dari temuan penelitian terhadap melatar belakangi perencanaan keuangan syariah pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Editing atau seleksi data, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh hasil yang valid.
- b. Klasifikasi atau kategori, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga lebih mudah dalam menguraikan laporan hasil penelitian.
- c. Deskriptif, yaitu menyusun dan menguraikan kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. (Situmorang & Lufti, 2014)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan perkajian secara

mendalam terhadap hasil penelitian mengenai perencanaan keuangan syariah pada pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis yang siap dimunaqasahkan, penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mencari objek permasalahan yang nantinya akan diteliti. Setelah itu melakukan penelitian lapangan, kemudian berkonsultasi dengan dosen penasehat, membuat desain proposal skripsi dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat disidangkan, setelah disetujui dan melalui penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya. Lalu hasilnya dituangkan kedalam sebuah proposal skripsi yang kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dan kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan sehingga diperoleh data-data dan informasi terkini yang diperlukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah data terkumpul selanjutnya penulis melakukan pengolahan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan di lapangan sesuai pada lokasi yang telah ditentukan. Penulis juga melakukan pengkajian ulang terhadap data yang diperoleh dari penelitian agar data yang dimaksud siap dan lengkap. Kemudian penulis melakukan analisis data yang terkumpul di lapangan dengan mengacu kepada kerangka teori yang ada pada bab II.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis hasil penelitian yang telah diperoleh. Penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing. Melakukan perbaikan dan penusunan hingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi